

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi tanah berdasarkan sifat fisika tanah di daerah penelitian untuk jenis tanah andosol berdasarkan sifat fisika tanah tekstur tanahnya lempung berpasir dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1) drainase yang baik dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1). Pada jenis tanah latosol berdasarkan sifat fisika tanah tekstur tanahnya lempung berdebu dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1) dengan drainase yang cukup baik dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1). Pada jenis tanah podsolik coklat berdasarkan sifat fisika tanah tekstur tanahnya pasir berdebu dengan tingkat kesesuaian cukup sesuai (S2) dengan drainase yang cepat dengan tingkat kesesuaian cukup sesuai (S2)
2. Kondisi tanah berdasarkan sifat kimia tanah untuk jenis tanah andosol tingkat keasaman tanahnya tergolong asam yaitu 4,35 dengan tingkat kesesuaian sesuai marginal (S3), kandunga N mencapai 0,25% dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1), kandungan P 74,7 ppm dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1), dan kandungan K sebesar 57 me/100g dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1). Pada jenis tanah Latosol tingkat keasaman tanahnya tergolong asam yaitu 4,00 dengan tingkat kesesuaian sesuai marginal (S3) , kandunga N mencapai 0,20% dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1), kandungan P 71,5 ppm dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1), dan kandungan K sebesar 48 me/100g dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1). Pada jenis

tanah Podsolik coklat tingkat keasaman tanahnya tergolong asam walaupun mendekati netral yaitu 4,91 dengan tingkat kesesuaian cukup sesuai (S2), kandungan N mencapai 0,36% dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai (S1), kandungan P 17,2 ppm dengan tingkat kesesuaian sesuai marginal (S3), dan kandungan K sebesar 14 me/100g dengan tingkat kesesuaian cukup sesuai (S2).

#### **B. Saran**

1. Agar kondisi fisik tanah terjaga dengan baik maka diperlukan pengelolaan tanah yang baik berupa pemanfaatan sisa-sisa tanaman untuk mengurangi erosi tanah.
2. Demikian juga untuk pH tanah yang masih tergolong asam, perlu dilakukan pengapuran agar pH tanah lebih bersifat netral karena jagung tidak dapat tumbuh dengan baik pada tanah yang bersifat asam. Untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara pada ketiga jenis tanah perlu dilakukan proses pemupukan baik secara organik maupun anorganik.